

Pengembangan bimbingan belajar SDN 003 Bukit Kapur di Kelurahan Kampung Baru

Muhammad Nur Faiq, Chairul, Rian Novri Ramadhan Harahap, Dandi Wahyudi, Ellin Fatikasari, Esi Yuyun Marito Hutauruk, Maya Lestari, Cindy Florentina Sari Hutagalung, Novitasari, & Siti Asfizura

Universitas Riau

* muhammad.nur0759@student.unri.ac.id

Abstrak. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan penyebarannya yang sangat cepat serta penyebaran virus Corona mengakibatkan terjadinya pergeseran fungsi pendidikan pada masyarakat Kampung Baru. Untuk mencapai keberhasilan tersebut perlu ditanamkan kedisiplinan belajar sejak dini dan selalu memberikan upaya untuk mengingatkan budaya belajar membaca dan berhitung khususnya dalam hal literasi dan numerasi kepada siswa di SDN 003 Bukit Kapur. Bimbingan belajar dapat diperoleh dari setiap individu yang memiliki tujuan membantu setiap siswa untuk mengenal dirinya sendiri dan mampu bertindak adil, memfasilitasi siswa untuk membuat keterampilan dan pemahaman dalam belajar. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar siswa.

Kata kunci: teknologi; disiplin; literasi; numerisasi; jujur

Abstract. The very rapid development of technology and its very fast distribution as well as the spread of the Corona virus have resulted in a shift in the function of education in the Kampung Baru community. To achieve this success, it is necessary to instill the discipline of learning from an early age and always give efforts to remind the culture of learning to read and count, especially in terms of literacy and numerization to students at SDN 003 Bukit Kapur. Tutoring can be obtained from each individual who has the aim of helping each student to know himself and be able to act fairly, facilitating students to make skills and understanding in learning. In addition, tutoring can also help solve students' learning problems.

Keywords: technology; discipline; literacy; numerization; fairly

To cite this article: Faiq, M. N., Chairul., Harahap, R. N. R., Wahyudi, D., Fatikasari, E., Hutauruk, E. Y M., Lestari, M., Hutagalung, C. F. S., Novitasari., & Asfizura, S. (2022). Pengembangan bimbingan belajar SDN 003 Bukit Kapur di Kelurahan Kampung Baru. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 236-241. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.236-241>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Kelurahan Kampung Baru merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai. Kelurahan Kampung Baru terdiri dari 13 RT dengan total penduduk sebanyak 6.697 jiwa. Kehidupan sosial masyarakat antara pribumi dan pendatang di Kelurahan Kampung Baru sudah bercampur baur, baik dari desa maupun dari kota. Hanya saja pada masyarakat Suku Sakai masih terlihat perbedaan antara yang tradisional dengan yang modern. Letak wilayah Kampung Baru yang jauh dari wilayah industri menyebabkan sebagian penduduknya adalah petani sawit dan karet. Sepanjang jalan wilayah Kampung Baru didominasi oleh kebun sawit dan karet. Saat ini di Kelurahan Kampung Baru terdapat berbagai macam etnis penduduk yang didominasi oleh Suku Jawa.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan distribusinya yang sangat cepat serta merebaknya virus *Corona* mengakibatkan pergeseran fungsi pendidikan dalam masyarakat Kampung Baru. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan dalam sendi-sendi pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangatlah menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk mengingatkan budaya belajar membaca dan menghitung terutama dalam hal literasi dan numerisasi kepada murid-murid di SDN 003 Bukit Kapur.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada peserta didik oleh pembimbing yang mempunyai kemampuan mendampingi belajar terkait tingkah laku siswa-siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangkitkan keahlian intelektual pelajar dibutuhkan upaya dalam bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangkitkan pribadi siswa-siswi untuk maju menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupannya. Sekolah formal merupakan tempat aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada pelaksanaannya aktivitas pendidikan di sekolah formal tidak jarang terhambat dan tidak sesuai yang diinginkan. Beberapa siswa-siswi kurang memiliki niat untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari pelajar yang prestasinya kurang maksimal.

Bimbingan belajar dapat diperoleh dari setiap individu yang memiliki tujuan membantu setiap peserta didik agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar, memfasilitasi peserta didik membuat keterampilan dan pemahaman dalam belajar. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, H. 2021). Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN Balek Kampung Universitas Riau Tahun 2022 wilayah Kampung Baru adalah pemberdayaan generasi muda dalam pengembangan bimbingan belajar.

METODE PENERAPAN

Target dari program kerja ini adalah ditujukan untuk siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kampung Baru dilakukan dengan pemberdayaan generasi muda melalui bimbingan belajar, difusi ilmu pengetahuan, dan praktek langsung. Metode pelaksanaan beserta waktu kerja mahasiswa tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	Waktu kerja dalam sehari	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN 003 Bukit Kapur.	2 X 60 menit	
2	Diskusi	<i>Sharing and Hearing</i> bersama murid-murid kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur.	1 X 60 menit	Semua Anggota KKN Kampung Baru Universitas Riau Tahun 2022
3.	Praktek Literasi	Pembuatan pojok baca dan pohon literasi.	3 X 60 menit	
4.	Praktek Numerisasi	Penyelenggaraan bimbingan belajar perkalian siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur.	2 X 60 menit	

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar terlihat dari adanya pemahaman peserta didik yang semakin baik, bertambahnya rasa minat siswa-siswa untuk belajar, dan bertambahnya keaktifan untuk mengikuti aktivitas belajar dan mengajar di sekolah. Dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar ini memang terlihat signifikan berhasil mendorong minat belajar anak, hanya saja dibalik hal tersebut tetap mengalami hambatan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum maksimal. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar di SDN 003 Bukit Kapur, disebabkan siswa-siswi yang terkadang sudah ada kegiatan lain seperti mengaji dan latihan ekstrakurikuler lainnya setelah pulang sekolah. Kemudian dari pengamatan secara langsung ditemukan beberapa peserta didik yang kurang dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan siswa lainnya sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut. Dalam mengatasi penyebab peserta didik yang kurang fokus, maka diterapkanlah suatu penyelesaian dengan menyeimbangkan bimbingan belajar disertai permainan edukatif yang memungkinkan siswa untuk beristirahat di tengah kegiatan. Hal ini diharapkan dapat membangun kembali semangat dan konsentrasi siswa untuk belajar.

a. Meminta Izin Mengajar Kepada Kepala Sekolah

Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN 003 Bukit kapur. Pembahasan diawali dengan bagaimana kondisi SDN 003 Bukit kapur, permasalahan pembelajaran, keaktifan kegiatan belajar mengajar, dan keinginan kepala sekolah terhadap mahasiswa KKN UNRI untuk peningkatan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah meminta mahasiswa KKN UNRI untuk mengajar bukan hanya bimbel tetapi, dapat juga mengajarkan pelajaran olimpiade seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam. Permintaan ini dilakukan dikarenakan kurangnya tenaga didik yang cukup ahli pada kedua mata pelajaran tersebut. Hasil akhir dari kunjungan ini adalah mahasiswa KKN UNRI menyetujui permintaan dari kepala sekolah SDN 003 Bukit Kapur.



Gambar 1 Kunjungan kepada kepala sekolah SDN 003 Bukit Kapur

b. *Sharing* dan *Hearing* Bersama Murid SDN 003 Bukit Kapur

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh tim KKN UNRI dalam melakukan pendekatan terhadap siswa SDN 003 Bukit Kapur. *Sharing* yang berarti berbagi di mana siswa diberikan atau dibagikan arahan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar, pada bagian ini siswa mendengarkan tata cara dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. *Hearing* merupakan kegiatan untuk mendengarkan permasalahan murid SDN 003 Bukit Kapur dalam menghadapi pelajaran termasuk mata pelajaran yang menurut mereka sulit dan mereka berharap agar mereka ditekankan untuk belajar pada mata pelajaran yang sulit tersebut, mata pelajaran yang sulit bagi murid SDN 003 Bukit Kapur adalah matematika dan IPA.



Gambar 2 *Sharing* dan *Hearing* bersama murid SDN 003 Bukit Kapur

c. Praktek Literasi

Kegiatan pembuatan pojok baca merupakan kegiatan yang diharapkan oleh kepala sekolah dan guru-guru SDN 003 Bukit Kapur. Tim KKN UNRI diminta membuat pojok baca yang berada pada posisi pojok belakang kelas agar mudah dijangkau dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini tema pembuatan pojok baca bersifat bebas yang dimana tim KKN UNRI dapat berkreasi untuk membuat tema dan sesekali diberikan arahan dari guru SDN 003 Bukit Kapur. Kegiatan pembuatan pojok baca ini dilakukan pada saat jam pelajaran yang merupakan permintaan dari guru yang bersangkutan dan juga ketika jam pelajaran telah selesai.



Gambar 3 Proses pembuatan pojok baca



Gambar 4 Hasil akhir pojok baca

d. Praktek Numerisasi

Praktek numerisasi merupakan kegiatan belajar mengajar langsung dalam bentuk bimbingan belajar yang di mana ditekankan dalam bentuk perhitungan. Tim KKN UNRI melakukan kegiatan ini dengan cara mengajarkan pembagian dan perkalian, pengajaran dua materi tersebut merupakan permintaan dari guru-guru SDN 003 Bukit Kapur yang mengeluh kesulitan mengajar dikarenakan pandemic *covid-19* beberapa waktu lalu. Pada kelas 4 Tim KKN UNRI memfokuskan pembelajaran pembagian pecahan yang merupakan materi pembelajaran tersulit yang dianggap oleh murid kelas 4, sedangkan untuk kelas 5 Tim KKN UNRI menekankan pembelajaran pembagian dan perkalian yang mudah diikuti dikarenakan banyaknya materi yang ketinggalan pada saat pandemic berlangsung. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan setelah pulang sekolah ataupun ketika jam pelajaran sedang kosong.



Gambar 5 Kegiatan bimbingan belajar kelas 4



Gambar 6. Kegiatan bimbingan belajar kelas 5

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar siswa-siswi kelas 4 dan 5 SDN 003 Bukit Kapur merupakan salah satu program kerja KKN Balek Kampung Periode 3 Universitas Riau Tahun 2022 di Kelurahan Kampung Baru. Pemberian motivasi belajar disertai permainan edukatif pada kegiatan mengajar dapat dikatakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan tindakan tersebut peserta didik akan merasa senang dan lebih santai ketika pemberian materi sehingga memudahkan untuk mereka pelajari. Hal memberikan dampak positif berupa meningkatnya minat peserta didik untuk termotivasi pada materi dan kegiatan yang akan dipelajari. Capaian dari kegiatan bimbingan belajar memang terlihat signifikan dengan berhasil mendorong minat belajar peserta didik, hanya saja dibalik hal tersebut tetap mengalami hambatan dalam penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum maksimal. Sehingga hal ini berdampak pada pelaksanaan program kerja kegiatan bimbingan belajar di SDN 003 Bukit Kapur, disebabkan siswa-siswi yang terkadang sudah ada kegiatan lain seperti mengaji dan latihan ekstrakurikuler lainnya setelah pulang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Irmawati, A. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1).
- Nurhidayat, S. (2016). Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Jam Belajar Masyarakat di RW 9 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*: Edisi 1.
- Rusmawati, Y., & Santoso, A. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Lamongan: Universitas Islam Lamongan.
- Sriyono, H. (2021). Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah. Depok: Rajagrafindo.
- Wigati, T. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat dan Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa SD kelas Tinggi di SD Negeri Golo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*: Edisi 12.